

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang dipergunakan secara luas dalam setiap bidang kehidupan seperti ilmu pengetahuan, pendidikan, ekonomi, bisnis, hiburan, dan sebagainya. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi. Dalam mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Jerman, pembelajar dibimbing untuk dapat menguasai empat keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut dibagi atas dua kelompok besar yakni (1) Keterampilan yang *reseptif* yang terdiri atas menyimak (*hören*) dan membaca (*lesen*). (2) Keterampilan yang produktif yakni menulis (*schreiben*) dan berbicara (*sprechen*).

Melihat urutan keterampilan ini, keterampilan berbicara merupakan keterampilan produktif, dengan kata lain pembelajar harus memproduksi atau mengucapkan kata, ujaran, atau kalimat yang lebih panjang. Hal ini menimbulkan kesulitan-kesulitan atau pun kesalahan-kesalahan seperti yang dapat dilihat dalam contoh-contoh berikut ini.

- (1)\* *Ich trinken ein Glas Bier.*  
Saya minum satu gelas bir.  
'Saya minum segelas bir'.

Kalimat (1) tidak berterima karena konjugasi verba *trinken* tidak sesuai dengan subjek *ich*. Di dalam kalimat tersebut terdapat konjugasi verba *trinken* terhadap pronomina *ich* dalam bentuk infinitif. Seharusnya verba *trinken* yang dikonjugasi pada pronomina *ich* terdiri atas *Stamm* verba *trinken* yakni *trink* + akhiran *e*, sehingga kalimat yang benar tampak seperti pada kalimat (2) berikut ini.

- (2) *Ich trinke ein Glas Bier.*  
Saya minum satu gelas bir.  
'Saya minum segelas bir'.

Masalah berikutnya tampak pada pemilihan kosakata yang tidak tepat, misalnya pada contoh (3) berikut ini.

- 3) \* *Kiki ist höher als Eka.*  
 Kiki adalah lebih tinggi daripada Eka.  
 'Kiki lebih tinggi daripada Eka'.

Kalimat (3) tidak berterima karena penggunaan kosakata yang tidak tepat. *Adjektiva höher* yang berfungsi sebagai *adverbia* tidak tepat digunakan untuk menyatakan tinggi seseorang. Meskipun arti kata *hoch* adalah tinggi, yang tepat digunakan untuk menyatakan tinggi seseorang adalah *groß*. Kalimat yang seharusnya adalah:

- 4) *Kiki ist größer als Eka.*  
 Kiki adalah lebih besar daripada Eka.  
 'Kiki lebih tinggi daripada Eka'

Masalah latihan berbicara di atas dapat dihindari apabila pembelajar sering melakukan latihan berbicara. Latihan berbicara dapat terdapat dalam buku ajar bahasa Jerman. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian mengenai jenis-jenis latihan berbicara dan langkah-langkah pembelajaran yang tepat untuk keterampilan berbicara.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan pokok dalam penelitian ini diuraikan lebih rinci, sebagai berikut:

1. Apakah kesulitan yang dialami mahasiswa dalam belajar bahasa Jerman disebabkan oleh bahan ajar yang kurang menarik, baik tema maupun materi?
2. Materi keterampilan berbicara dalam bahan ajar yang telah digunakan sulit untuk dipahami?
3. Apakah tema, materi, dan bentuk-bentuk latihan pada pembelajaran keterampilan berbicara di dalam bahan ajar *Studio d A1* sudah sesuai dengan kelompok sasaran?
4. Apakah materi yang ada di dalam bahan ajar *Studio d A1* sesuai dengan tujuan pembelajaran keterampilan berbicara?

5. Bagaimanakan progresivitas materi yang disajikan dalam bahan ajar *Studio d AI* bagi pembelajar untuk menguasai keterampilan berbicara?

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak meluas, maka peneliti hanya menganalisis materi keterampilan berbicara di dalam buku *studio d AI* yang tidak terintegrasi di dalam ketiga keterampilan lainnya yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

### **D. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas permasalahan di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tema yang disajikan dalam keterampilan berbicara yang terdapat dalam bahan ajar *studio d AI*?
2. Materi keterampilan berbicara seperti apakah yang terdapat dalam bahan ajar *studio d AI*?
3. Bagaimanakah bentuk-bentuk latihan yang disajikan dalam materi keterampilan berbicara?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan uraian kemampuan yang disajikan dalam keterampilan berbicara yang terdapat dalam buku ajar *studio d AI*.
2. Mendeskripsikan materi latihan untuk keterampilan berbicara yang terdapat dalam buku ajar *studio d AI*.
3. Menganalisis bentuk-bentuk latihan yang dsajikan dalam materi keterampilan berbicara.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memperkaya pengetahuan penulis khususnya bentuk-bentuk latihan keterampilan berbicara sehingga penulis lebih mengerti dan lebih mudah memahami bentuk-bentuk latihan keterampilan berbicara.
2. Memberikan informasi kepada pembelajar bahasa Jerman tentang tema, materi dan bentuk-bentuk latihan pada keterampilan berbicara, sehingga siswa dapat lebih termotivasi untuk mempelajari bahasa Jerman terutama pada materi keterampilan berbicara yang disajikan dengan bentuk-bentuk latihan yang variatif.
3. Dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajar bahasa Jerman terutama pada materi keterampilan berbicara kelak ketika penulis jadi pengajar.

